

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Sistem Informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan adalah sebuah sistem yang menyusun serangkaian prosedur dan metode dirancang untuk menghasilkan, menganalisis, menyebarkan, serta mengumpulkan informasi demi mendukung pengambilan Keputusan terkait penjualan. Penjualan adalah factor penting dalam memajukan dan meengembangkan perusahaan., sebab pendapatan yang dihasilkan dari penjualan digunakan untuk memastikan keberlangsungan Perusahaan, terutama dalam menciptakan keuntungan (Putri et al., 2021).

2.1.2 PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa skrip sisi server yang digunakan untuk pemrograman web. Sebagai bahasa sisi server, PHP memungkinkan situs web menjadi lebih dinamis. Biasanya, skrip PHP disematkan dalam file HTML dan disimpan dengan ekstensi .php.

PHP dirancang untuk membuat halaman web dinamis, artinya konten dibuat pada saat halaman diminta oleh klien. Ini memastikan bahwa informasi yang ditampilkan selalu terkini. Semua skrip PHP dieksekusi di server tempat kode berada.

PHP banyak digunakan untuk mengembangkan aplikasi berbasis web, dengan salah satu fungsi utamanya adalah menghubungkan halaman web ke basis data. Penggunaan PHP menyederhanakan proses pembuatan aplikasi web yang berinteraksi dengan basis data. salah satu basis data yang paling umum didukung oleh PHP adalah MySQL (My Structured Query Language) (Putri et al., 2021).

2.1.3 MySQL

MySQL adalah sistem perangkat lunak untuk mengelola basis data menggunakan SQL (Structured Query Language). MySQL adalah Sistem Manajemen Basis Data Rasional (RDBMS) dan didistribusikan secara bebas di bawah Lisensi Publik Umum (GPL), yang memungkinkan siapa saja untuk menggunakannya secara bebas, selama tidak digunakan untuk tujuan komersial (Putri et al., 2021).

2.1.4 HTML

HTML adalah bahasa yang digunakan untuk membuat struktur dasar halaman web. Tag HTML yang umum digunakan yaitu `<html>` yang menunjukkan awal dan akhir dokumen HTML, dan `<head>` yang digunakan untuk menyertakan metadata, judul halaman, dan tautan ke file CSS eksternal. Lalu selanjutnya ada `<body>` yang berisi konten utama halaman seperti teks, gambar, dan media lainnya. `<h1>` hingga `<h6>` yang disebut heading digunakan untuk menentukan ukuran dan hierarki teks, dan tag `<p>` untuk membuat paragraf. Selain itu, terdapat tag penting seperti `<a>` untuk membuat hyperlink, `` untuk menyematkan gambar, dan elemen terkait formulir seperti `<input>` dan `<button>` yang digunakan untuk membuat formulir interaktif (Mardiansyah et al., 2025).

2.1.5 CSS

CSS (Cascading Style Sheets) digunakan untuk menata dan menyempurnakan tampilan visual halaman web. CSS memungkinkan pengembang web untuk mengubah elemen visual seperti warna latar belakang, ukuran font, jenis font, dan tata letak halaman (Mardiansyah et al., 2025).

2.1.6 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu atau selama periode tertentu. Laporan ini

menyajikan berbagai item keuangan perusahaan sebagaimana dicatat selama periode tersebut (Rahmayuni, 2017).

2.1.7 Contoh Kasus

Contoh kasus pencatatan transaksi penjualan pada Cafe Nawaseno adalah sebagai berikut :

1. Pada tanggal 14 Januari 2025, serangkaian penjualan tunai terjadi. Untuk transaksi pertama (No. JL000023) senilai Rp 34.000. Lalu berikutnya transaksi penjualan tunai: JL000024 sebesar Rp 31.000, JL000025 sebesar Rp 12.000 pembayaran via QRIS.
2. Berlanjut ke tanggal 15 Januari 2025, pencatatan manual terus dilakukan. Untuk penjualan tunai JL000027 senilai Rp 100.000, Terakhir, untuk penjualan melalui QRIS dengan nomor JL000028 senilai Rp 50.000

Untuk mempermudah perhitungan transaksi di atas maka akan dibuat laporan-laporan seperti berikut ini :

a. Jurnal Penerimaan Kas

Tabel 2. 1 Jurnal Penerimaan Kas

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
1	14 Januari 2025	Kas	Rp 60.000	
		Pendapatan Penjualan (no:JL000023 via Tunai)		Rp 60.000
2	14 Januari 2025	Kas	Rp 62.000	
		Pendapatan Penjualan (no:JL000024 via Tunai)		Rp 62.000
3	14 Januari 2025	Kas	Rp 58.000	
		Pendapatan Penjualan (no:JL000025 via QRIS)		Rp 58.000
4	15 Januari 2025	Kas	Rp 100.000	
		Pendapatan Penjualan (no:JL000026 via Tunai)		Rp 100.000
5	15 Januari 2025	Kas	Rp 100.000	
		Pendapatan Penjualan (no:JL000027 via QRIS)		Rp 100.000

b. Laporan Penjualan Per Periode

CAFE NAWASENO
LAPORAN PENERIMAAN KAS
PERIODE JANUARI 2025

No	Kode Terima Kas	Kode Penjualan	Tanggal	Keterangan	Jumlah
1	TK000001	JL00023	14 Januari 2025	Pendapatan Penjualan (no:JL000023 via Tunai)	Rp 60.000,00
2	TK000002	JL00024	14 Januari 2025	Pendapatan Penjualan (no:JL000024 via Tunai)	Rp 62.000,00
3	TK000003	JL00025	14 Januari 2025	Pendapatan Penjualan (no:JL000025 via QRIS)	Rp 58.000,00
4	TK000004	JL00026	15 Januari 2025	Pendapatan Penjualan (no:JL000026 via Tunai)	Rp 100.000,00
5	TK000005	JL00027	15 Januari 2025	Pendapatan Penjualan (no:JL000027 via QRIS)	Rp 100.000,00
Total					

Gambar 2.1 Laporan Penjualan Per Periode

2.2 Tinjauan Pustaka

Penelitian serupa mengenai sistem informasi penjualan dilakukan oleh Rosidah (2021) yang berjudul “Sistem Pencatatan Keuangan Transaksi Penjualan Tunai”. Dalam penelitian tersebut menghasilkan sistem pencatatan keuangan transaksi penjualan tunai di Toko Sembako Ibu Wasiati dengan menggunakan sistem *multi-user* berbasis web. Sistem ini menghasilkan laporan seperti transaksi beban operasional, transaksi pembelian tunai, dan transaksi penjualan tunai sehingga sistem ini menghasilkan laporan pembelian tunai per periode, laporan penjualan tunai per periode, laporan penjualan tunai per nomor faktur dan laporan buku besar kas per periode.

Penelitian kedua dilakukan oleh Rahayu dan Nurafifah (2021) yang berjudul “Sistem Informasi Transaksi Penjualan Barang Berbasis Web pada Tangerang Diesel”. Dalam penelitian tersebut, dikembangkannya sistem akuntansi untuk menggantikan sistem manual yang selama ini digunakan, yang rentan terhadap kesalahan, lambat, dan kurang efisien. Tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam proses transaksi penjualan. Sistem ini memungkinkan bagian penjualan, Gudang, dan pemilik untuk login, mengelola data, melakukan transaksi, serta menghasilkan laporan secara cepat dan tepat waktu.

Penelitian ketiga dilakukan Jessica Felicia Afsarina Ineke Putri (2023) yang berjudul “Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Barang Dagang pada

Ara Petshop”. Dalam penelitian tersebut menghasilkan sistem grafik persediaan barang dan juga dapat melakukan pendataan pembelian, penjualan sehingga tidak ada kesalahan dalam pencatatan data pembelian dan penjualan barang, dan juga menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Penelitian keempat dilakukan oleh Susilowati (2023), yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian pada Peternakan Bebek Ibu Marsini”. Dalam penelitian tersebut menghasilkan sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan maupun pembelian. Sistem ini dapat menghasilkan laporan buku besar kas, modal per periode, laporan penjualan, laporan pembelian, faktur penjualan, faktur pembelian, laporan penerimaan kas per periode, dan laporan pengeluaran kas per periode.

Penelitian kelima dilakukan oleh Munawwarah Eliza (2024), yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Tunai pada Optik Kacamata Roggles”. Dalam penelitian tersebut, sistem informasi penjualan tunai pada optik kacamata roggles menunjukkan bahwa sistem yang dibuat mampu mencatat detail transaksi penjualan tunai dengan cepat dan akurat, termasuk data produk, jumlah, harga, dan total transaksi. Sistem ini juga menyediakan fitur laporan keuangan yang dapat dihasilkan secara otomatis.

Penelitian keenam dilakukan oleh Amanda Lulu Khumairoh (2025) yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan pada Cafe Nawaseno”. Dalam penelitian ini, sistem mampu menghasilkan berbagai laporan, yaitu struk penjualan, jurnal penerimaan kas, laporan penjualan per periode, laporan penerimaan kas per periode, laporan produk terlaris, dan grafik penjualan. Perbandingan penelitian ini disajikan pada tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Objek	Hasil
1.	Rosidah (2021)	Toko Sembako Ibu Wasiati	Sistem inj menghasilkan: a. Transaksi beban operasional b. Transaksi pembelian tunai c. Transaksi penjualan tunai d. Laporan pembelian tunai per periode e. Laporan penjualan tunai per periode f. Laporan penjualan tunai per nomor faktur g. Laporan buku besar kas per periode
2.	Sri Rahayu dan Silka Nurafifah (2021)	Tangerang Diesel	Sistem ini menghasilkan: a. Login multi-user (bagian penjualan, gudang, dan pemilik) b. Pengelolaan data penjualan dan stok c. Transaksi penjualan terkomputerisasi d. Laporan penjualan yang cepat dan tepat waktu.
3.	Jessica Felicia Afsarina Ineke Putri (2023)	Ara Petshop	Mempermudah pendataan pembelian, pendataan penjualan, untuk meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data pembelian dan data penjualan, serta untuk memudahkan pemilik dalam mengecek laporan-laporan yang ada.
4.	Susilowati (2023)	Peternakan Bebek Petelur Ibu Marsini	a. Buku besar kas, b. Modal per periode c. Laporan penjualan d. Laporan pembelian e. Faktur penjualan faktur pembelian f. Laporan penerimaan kas per periode g. Laporan pembelian per periode.

5.	Munawwarah Eliza (2024)	Optik Kacamata Roglasses	a. Daftar transaksi penjualan tunai b. Laporan laba rugi per periode c. Jurnal umum.
6.	Amanda Lulu Khumairoh (2025)	Cafe Nawaseno	a. Struk penjualan b. Jurnal penerimaan kas c. Laporan penjualan per periode d. Laporan penerimaan kas per periode e. Laporan produk terlaris f. Grafik penjualan.